

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dalam berbagai disiplin ilmu. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Menurut pengertian umum, sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar.

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pengajaran tentu harus memenuhi berbagai macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, sarana, dan fasilitas. Segala sesuatu harus disusun dan diatur menurut pola dan sistematika tertentu sehingga kegiatan mengajar dan belajar berlangsung terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa. Pembentukan dan pengembangan siswa tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh masing-masing sekolah. Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada saat jam pelajaran, sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Pengembangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan masing-masing sekolah selain meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang non akademik, juga sebagai sarana aktivitas siswa yang positif sehingga siswa bisa semakin terhindar dari kegiatan yang merugikan, melalui kegiatan

ekstrakurikuler para siswa dapat lebih memiliki rasa percaya diri, belajar berorganisasi, bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab pada sebuah kelompok. Oleh karena itu dibutuhkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah baik itu pimpinan perguruan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah khususnya yang membidangi kesiswaan dan para guru untuk mendorong para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sekolah diantaranya seperti: pramuka, palang merah remaja, paskibra, basket, karate, drum band, fotografi, teater, komputer, melukis, paduan suara dan lain-lainnya. Semakin bervariasinya kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sebuah sekolah tentunya bervariasi pula minat para siswa untuk dapat tertarik mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah drum band. Drum band merupakan suatu bentuk musik dan olah raga yang dimainkan beberapa personel untuk mengiringi langkah berbaris. Apabila dilihat dari pengertian tersebut, sudah sangat jelas, bahwa keberadaan drum band memiliki pengaruh positif bagi siswa. Selain melatih bermain seni musik, juga terdapat faktor olah raga serta kedisiplinan. Yang dimaksud kedisiplinan adalah perlunya memainkan musik drum band dengan teratur dan disiplin sehingga tercipta suatu permainan drum band yang menarik.

Pada permainan instrumen Drum Band siswa dituntut untuk menggerakkan secara seimbang, tangan kanan dan tangan kiri. Otak kanan mengendalikan tubuh sebelah kiri, dan otak kiri mengendalikan tubuh sebelah kanan. Nilai tambah dari kegiatan Drum Band siswa belum memahami bagaimana

membaca not balok atau membaca symbol-symbol yang diberikan oleh pelatih bagaimana bermain sesuai tempo. Tetapi mereka bisa memainkan secara bersama-sama dengan tempo yang seragam, serta dengan pukulan yang berbeda-beda. Imajinasi anak dituntut untuk berkembang, karena usia anak-anak merupakan usia yang bagus untuk berimajinasi.

Salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler drum band adalah Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa. Keberadaan drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa sudah ada sejak tahun 1996 bernama Drum Band Sua Gita Pratama . Yang sejarah berdirinya atas dasar minat siswa yang kreatif, itu terlihat oleh Guru saat siswa saat berada dalam kelas sering memukul-mukul meja, namun mempunyai pola irama yang baik. Maka terbentuklah ekstrakurikuler Drum band yang di yayasan Nur Azizi . Dalam perkembangannya kegiatan ekstrakurikuler Drum band ini cukup mendapat perhatian dari sekolah karna berbagai kegiatan dilakukan mendapat juara. Hingga ekstrakurikuler drum band Sua Gita Pratama ini didaftarkan dalam keanggotaan Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) di Sumatera Utara ini dan hingga sekarang siswa yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler drum band sangat besar. Keinginan siswa yang besar tersebut termotivasi dengan adanya berbagai prestasi yang diraih selama ini dalam bidang drum band serta keinginan siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam bidang seni musik, khususnya drum band.

Drum band Sua Gita Pratama Nur Azizi Tanjung Morawa sebagai salah satu andalan dari pada Kabupaten Deli Serdang dan Propinsi Sumatera Utara pada

umumnya yang dalam kiprahnya telah banyak menorehkan tinta emas dan prestasi yang mengharumkan nama baik Kabupaten Deli Serdang secara umum dan Kecamatan Tanjung Morawa secara khususnya. Even kejuaraan yang dimenangkan Drum band Sua Gita Nur Azizi Tanjung Morawa dalam beberapa tahun terakhir baik yang diselenggarakan pihak PDBI maupun Non PDBI banyak mendapat penghargaan.

Berdasarkan uraian diatas dan prestasi-prestasi yang diraih Drum band Sua Gita Pratama Nur Azizi Tanjung Morawa sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang keberadaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Methodist Tanjung Morawa dengan judul “Keberadaan Ekstrakurikuler Drum Band Di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa.
2. Hasil yang dicapai Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band
3. Keberadaan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa
4. Proses pembelajaran atau pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa
5. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di

Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa

6. Alat-alat yang digunakan drum band Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Keberadaan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa.
2. Proses pembelajaran atau pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drum band Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa
3. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana keberadaan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa, proses pembelajaran atau pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa serta apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberadaan ekstrakurikuler drum band di Yayasan

Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran atau pelatihan kegiatan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drum band di Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hal apa saja yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.
2. Sebagai bahan referensi tentang keberadaan drum band di sekolah bagi masyarakat luas.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi acuan pada penelitian yang relevan di kemudian hari.